



### III PELAKSANAAN KEGIATAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di PT. Starfood International, Jalan Deandles km 76, Desa Kandang Semangkon, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Propinsi Jawa Timur. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari tanggal 18 Januari hingga 18 Februari 2016. Peserta PKL adalah mahasiswa program studi Budidaya Perairan dengan minat Teknologi Industri Hasil Perikanan (TIHP).

#### 3.2 Metode Kerja

Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah metode deskriptif. Metode ini untuk meneliti suatu objek pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki (Nazir, 2013).

#### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam praktek kerja lapang yang telah dideskripsikan adalah tentang pengendalian mutu proses produksi pembekuan cumi di PT. Starfood International. Metode pengumpulan data yang digunakan selama Praktek Kerja Lapang di PT. Starfood International adalah metode primer dan metode sekunder.

##### 3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli baik berupa wawancara maupun kuisisioner (Wiratna, 2011). Berdasarkan Sangadji dkk (2010) metode yang digunakan untuk pengumpulan data primer, yaitu : metode observasi, metode wawancara, dan partisipasi aktif.

#### A. Metode observasi

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut (Nazir, 2013). Observasi langsung dilakukan dalam kegiatan proses pembekuan cumi-cumi yaitu meliputi dari penerimaan bahan baku sampai penyimpanan, pengawasan bahan baku, kualitas dan kuantitas, proses pembekuan, sanitasi, dan pengendalian mutu yang diterapkan oleh perusahaan.

#### B. Wawancara

Selain dari pengumpulan data dengan cara pengamatan, data juga dapat diperoleh dengan cara wawancara (Nazir, 2013). Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya dengan narasumber. Wawancara dilakukan guna mendapatkan informasi-informasi tentang sejarah pendirian perusahaan, struktur organisasi, ketenagakerjaan, proses pembekuan, pengendalian mutu perusahaan, hambatan, serta pengembangan usaha yang dilakukan oleh PT. Starfood International.

#### C. Partisipasi aktif

Menurut Sugiyono (2011) dalam partisipasi aktif, partisipan terlibat dalam kegiatan sehari-hari objek yang diamati dan digunakan sebagai sumber data pengamatan, selain itu partisipan melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber. Partisipasi aktif yang dilakukan pada kegiatan pengendalian mutu pembekuan cumi-cumi meliputi kegiatan proses produksi pembekuan cumi-cumi dari penerimaan bahan baku sampai penyimpanan, pengawasan bahan baku meliputi kualitas dan kuantitas, dan pengendalian mutu.

### 3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Berdasarkan Wiranata (2011) data sekunder didapat dari catatan, buku, majalah, dan artikel. Data sekunder diperoleh melalui data eksternal. Pada Praktek Kerja Lapang, data sekunder dikumpulkan dari jurnal, buku, majalah, atau bulletin yang berkaitan dengan pengawasan mutu pada cumi-cumi beku.